

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
SAWI CAISIM (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) DI
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**

**Oleh
HAZIL MUKRIMIN**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI
SAWI CAISIM (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) DI
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**

**Oleh
HAZIL MUKRIMIN**

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

**Pada
PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto:

“Tidak ada sedikit pun usaha dan kebaikan yang sia-sia. Tidak pula ada sedikit pun keringat yang jatuh, kemudian Allah lupa menilainya. Karena Allah berkalām: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan rasul Nya serta orang orang mukmin akan melihat pekerjaan mu itu dan kamu akan dikembalikan kepada Allah lalu diberitakan kepada Nya apa yang telah kamu kerjakan”.

(QS At-Taubah: 105)

Alhamdulillah dengan izin Allah SWT Skripsi ini dapat terselesaikan dan akan kupersembahkan:

- *Kedua orangtuaku, Ayahanda (Lias) dan Ibunda (Zulpa) tercinta yang seelalu mencurahkan kasih sayang mendoakan dan menantikan keberhasilanku.*
- *Adik-adikku yang sangat kusayangi Hesti Sriyani dan Hazela Natania.*
- *Dosen pembimbing, dosen penguji & dosen pengasuh yang telah banyak mencurahkan ilmu yang bermanfaat semoga Allah SWT membalasannya.*
- *Teman-temanku Angkatan 2018.*
- *Hijaunya Almamaterku.*

RINGKASAN

HAZIL MUKRIMIN. Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang (dibimbing oleh **RAFEAH ABUBAKAR** dan **SISVABERTI AFRIYATNA**).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui dan menghitung berapa besar pendapatan serta untuk mengetahui kelayakan usahatani sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang. Penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang pada bulan Januari sampai Februari 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus (*case study*). Metode penarikan contoh yang digunakan adalah metode *purposive sampling* (kesengajaan). Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan wawancara langsung kepada responden dengan menggunakan alat bantu berupa daftar kuesioner yang telah dipersiapkan sebelumnya. Metode pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kuantitatif untuk menjawab permasalahan pertama dan permasalahan kedua. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa analisis data kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) pendapatan yang diperoleh petani sawi Caisim selama satu kali musim tanam dengan 200m² luas lahan yang digarap sebesar Rp. 4.141.194/Mt, dan 2) kelayakan usahatani sawi Caisim berdasarkan parameter R/C sebesar 6,46; serta BEP produksi sebesar 3,16; BEP harga sebesar 1.084 dan BEP penerimaan sebesar 18.810. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani sawi Caisim menguntungkan dan layak bagi petani untuk diusahakan.

SUMMARY

HAZIL MUKRIMIN. Analysis of Income and Feasibility of Caisim Mustard Greens Farming (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) in Sukamaju Village, Sako District, Palembang City (Supervised by **RAFEAH ABUBAKAR** and **SISVABERTI AFRIYATNA**).

This study was conducted to determine and calculate the amount of income and to determine the feasibility of Caisim mustard farming (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) in Sukamaju Village, Sako District, Palembang City. This study was conducted in Sukamaju Village, Sako District, Palembang City from January to February 2025. The research method used was a case study method. The sampling method used was the purposive sampling method (intentional). The data collection methods used in this study were observation, documentation and direct interviews with respondents using a questionnaire list that had been prepared in advance. The data processing method used in this study was the quantitative analysis method to answer the first and second problems. The data analysis method used in this study was quantitative data analysis. The results of the study showed that: 1) the income obtained by Caisim mustard farmers during one planting season with 200m² of cultivated land area was Rp. 4,141,194/Mt, and 2) the feasibility of Caisim mustard farming based on the R/C parameter was 6.46; and BEP production of 3.16; BEP price of 1,084 and BEP revenue of 18,810. This shows that Caisim mustard farming is profitable and feasible for farmers to pursue.

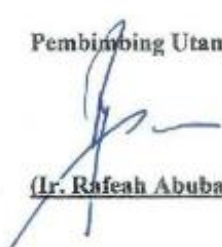
HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENDAPATAN DAN KELAYAKAN USAHATANI SAWI
CAISIM (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) DI
KELURAHAN SUKAMAJU KECAMATAN SAKO
KOTA PALEMBANG**

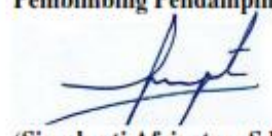
Oleh
Hazil Mukrimin
412018008

Telah dipertahankan pada ujian 30 April 2025

Pembimbing Utama,


(Ir. Rafeah Abubakar, M.Si.)

Pembimbing Pendamping,


(Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si.)

Palembang, 8 Mei 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang





(Dr. Helmizurvani, S. Pl., M.Si)
NIDN/NBM.0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hazil Mukrimin
Tempat/Tanggal Lahir : Sungai Sialang/23 Mei 2000
NIM : 412018008
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 April 2025



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang”, yang merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat Ibu Ir. Rafeah Abubakar, M.Si., selaku pembimbing utama dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan saran, petunjuk, motivasi dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua amal baik kita. Aamiin.

Palembang, Mei 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

HAZIL MUKRIMIN dilahirkan di Sungai Sialang pada tanggal 23 Mei 2000, merupakan anak pertama dari Ayahanda Lias dan Ibunda Zulpa.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2012 di SD Negeri 1 Desa Sungai Sialang, Sekolah Menengah Pertama pada Tahun 2015 di SMP Negeri 4 Batang Hari Leko, Sekolah Menengah Atas pada tahun 2018 di SMA Negeri 1 Babat Toman Penulis terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang tahun 2018 di Program Studi Agribisnis.

Pada bulan September sampai dengan November 2021 penulis mengikuti Praktek Kerja Lapangan/Kuliah Magang di Hidroponik Center Palembang (Unit Pembenihan Tanaman Sayur) Mandiri di kota Palembang. Selanjutnya pada bulan Februari 2022 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-57 di Desa Burai Kec. Tanjung Batu, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan.

Pada bulan Januari sampai Februari 2025 penulis melaksanakan penelitian tentang Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
 BAB I. PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan dan Manfaat	5
 BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	 7
2.1 Penelitian Terdahulu yang Sejenis	7
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Gambaran Umum Tanaman Sawi Caisim (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>)	10
2.2.2 Konsepsi Pendapatan	15
2.2.3 Konsepsi Kelayakan Usahatani	20
2.3 Model Pendekatan	22
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel	23
 BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	 24
3.1 Tempat dan Waktu	24
3.2 Metode Penelitian	24
3.3 Metode Penarikan Contoh	24
3.4 Metode Pengumpulan Data	25
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	26
 BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	 30
4.1 Hasil Penelitian	30
4.1.1 Gambaran Umum Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	30
4.1.2 Identitas Responden	32
4.1.3 Analisis Pendapatan Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	33
4.1.4 Analisis Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	36

	Halaman
4.2 Pembahasan	38
4.2.1 Analisis Pendapatan Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	38
4.2.2 Analisis Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	39
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	40
5.1 Kesimpulan	40
5.2 Saran	40
DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	44

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Produksi Sawi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022	3
2. Penelitian Terdahulu yang Sejenis	9
3. Total Biaya Produksi Usahatani Sawi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	34
4. Produksi, Harga, Penerimaan, Biaya Produksi dan Pendapatan Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	35
5. <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C) Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	36
6. <i>Break Even Point</i> (BEP) Produksi Usahatani sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	37
7. <i>Break Even Point</i> (BEP) Harga Usahatani sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	37
8. <i>Break Even Point</i> (BEP) Penerimaan Usahatani sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Tanaman Sawi Caisim (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>)	11
2. Diagramatik Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (<i>Brassica chinensis</i> var. <i>parachinensis</i>) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Lokasi Penelitian Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	44
2. Identitas Responden Petani Sawi Caisim, 2025	45
3. Biaya Tetap (Biaya Penyusutan Peralatan) Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	46
4. Biaya Variabel Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	48
5. Total Biaya Produksi Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	50
6. Jumlah Produksi dan Penerimaan Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	51
7. <i>Revenue Cost Ratio</i> (R/C) Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	52
8. Rincian BEP Produksi, BEP Harga dan BEP Penerimaan Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	52
9. Rincian BEP Produksi Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	52
10. Rincian BEP Harga Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	53
11. Rincian BEP Penerimaan Usahatani Sawi Caisim di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, 2025	53
12. Dokumentasi Penelitian	54
10. Surat Keterangan Selesai Penelitian	59

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara pertanian, artinya pertanian memegang peran penting dari keseluruhan perekonomian nasional. Hal ini dapat ditunjukkan dari banyaknya jumlah penduduk dan tenaga kerja yang hidup atau bekerja disektor pertanian atau dari produk nasional yang berasal dari pertanian. Oleh karena itu, perekonomian negara kita besar sekali ketergantungannya dari hasil pertanian (Mubyarto, 2020). Pembangunan pertanian mempunyai tujuan untuk meningkatkan produksi pertanian menuju swasembada pangan, guna mempertahankan swasembada pangan sekaligus meningkatkan ekspor dan mengurangi impor hasil pertanian dan juga meningkatkan hasil pertanian disektor industri, memanfaatkan pelestarian alam dan lingkungan hidup untuk meningkatkan pertumbuhan pembangunan secara serasi dalam rangka pembangunan daerah (Balai Infomasi Pertanian, 2022).

Pembangunan nasional dibidang pertanian bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan taraf hidup petani Oleh sebab itu, sasaran dari pembangunan pertanian antara lain untuk meningkatkan pendapatan petani, peningkatan produksi, dan pendapatan petani tergantung pada perilaku petani dalam berusahatani, dimana petani berperan ganda baik sebagai manager maupun sebagai pelaksana.

Sektor pertanian umumnya dilaksanakan dan sebagian besar mempunyai pendapatan yang rendah, baik dalam arti relatif maupun absolut di bawah garis kemiskinan (Badan Pusat Statistik, 2019). Di masa yang akan datang pembangunan pertanian non padi diperkirakan merupakan kunci pertumbuhan pertanian rakyat, peningkatan penyerapan tenaga kerja, dan peningkatan pendapatan petani. Peningkatan pendapatan petani sebagai sasaran awal dalam pembangunan pertanian, hanya mungkin dicapai apabila diperoleh keuntungan yang maksimal dari kegiatan usahatani yang diselenggarakan. Dalam berusahatani yang baik, setiap petani dapat menghitung usahatannya. Pendapatan menjadi

sasaran utama dalam mendorong suatu pengembangan kegiatan usahatani (Mubyarto, 2020).

Komoditi hortikultura dapat menjadi salah satu alternatif yang dapat diandalkan dalam pengembangan pertanian di Indonesia. Salah satu komoditi hortikultura yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah sayur-sayuran. Potensi tersebut meliputi nilai ekonomi, kandungan nutrisi yang relatif tinggi dan kemampuan menyerap tenaga kerja yang relatif banyak. Sayuran merupakan sumber pangan yang penting untuk dikonsumsi masyarakat setiap hari karena kandungan protein, vitamin, mineral dan serat yang dimiliki sayuran berguna bagi tubuh manusia. Selain sebagai sumber pangan dan gizi, produk hortikultura pun memiliki manfaat lain bagi manusia diantaranya adalah sebagai pendapatan keluarga dan pendapatan nasional, sedangkan manfaat bagi lingkungan adalah rasa estetika, konservasi genetik dan sebagai penyangga kelestarian alam (Sari, 2019).

Sayuran (*vegetables*) merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi manusia, sayuran memiliki 27% dari persentase kebutuhan tanaman pangan utama. Sayuran dari segi peranannya merupakan sumber kesehatan, hal ini diperoleh dari Seminar Gizi Tahun 1991 dan *Workshop On Food Nasional* Tahun 1997 yang disimpulkan oleh Bappenas bahwa “Setiap orang minimum mengkonsumsi sayuran sebanyak 150 gr basah setiap hari sesuai dengan rekomendasi FAO”. Sayuran sendiri merupakan salah satu kebutuhan pokok yang selalu dibutuhkan oleh masyarakat, karena setiap harinya kita tidak pernah terlepas dengan yang namanya sayuran yang pasti selalu ada di setiap menu makanan yang kita makan. Tubuh kita selalu memerlukan serat untuk melakukan metabolisme, dan kandungan serat yang kita butuhkan tersebut paling banyak kita dapatkan dari sayur-sayuran (Rukmana, 2020).

Potensi dan banyaknya manfaat yang dimiliki sayuran menyebabkan permintaan terhadap sayuran semakin meningkat, hal ini terjadi karena peningkatan konsumsi terhadap sayuran. Konsumsi buah dan sayur di Indonesia menurun dan tidak memadai. Pada tahun 2016, penduduk Indonesia hanya mengkonsumsi 43% dari yang direkomendasikan atau 173 gram per hari, lebih

kecil dari Angka Kecukupan Gizi (AKG) yang direkomendasikan, yaitu sebesar 400 gram perkapita per hari. Sementara untuk jumlah konsumsi sayur masyarakat Sumsel yakni 150gr/kapita/hari (Susenas, 2020). Berikut ini produksi sawi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, tahun 2022 yang dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Produksi Sawi di Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2022

Kabupaten/Kota	Produksi (Kwt)				
	2017	2018	2019	2020	2021
Ogan Komering Ulu	-	-	-	-	-
Ogan Komering Ilir	938,00	1.298,00	3.030,00	1.298,00	1.503,00
Muara Enim	1.895,00	960,00	1.650,00	1.032,00	.2064,00
Lahat	11.925,00	11.359,00	1.8091,00	11.563,00	2.0511,00
Musi Rawas	-	-	-	-	-
Musi Banyuasin	4,00	-	237,00	-	142,00
Banyuasin	412,00	79,00	41,00	23,00	140,00
Ogan Komering Ulu Selatan	812,00	3.771,00	1.312,00	1.970,00	2.052,00
Ogan Komering Ulu Timur	540,00	1.008,00	7.875,00	2.192,00	1.902,00
Ogan Ilir	-	-	-	-	-
Empat Lawang	25,00	52,00	-	-	-
Pali	-	-	-	-	-
Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-
Palembang	117,00	98,00	686,00	394,00	661,00
Prabumulih	10,00	14,00	38,00	23,00	684,00
Pagar Alam	19.446,00	19.161,00	10.871,00	22.910,00	1.0580,00
Lubuk Linggau	-	-	-	-	310,00
Sumatera Selatan	36.124,00	37.800,00	33.831,00	41.405,00	40.549,00

Sumber: BPS, Dinas Pertanian Hortikultura, 2022.

Berdasarkan Tabel 1, produksi tanaman sawi di Provinsi Sumatera Selatan mengalami naik turunnya produksi tanaman sawi mengalami penurunan dari 36.124,00 kuintal pada tahun 2017, kemudian mengalami peningkatan 37.800,00 kuintal pada tahun 2018, penurunan 33.831,00 kuintal pada tahun 2019, mengalami peningkatan 41.405,00 kuintal pada tahun 2020, dan penurunan 40.549,00 kuintal pada tahun 2021. Naik turunnya produksi sawi pada akhirnya berdampak pada penurunan produksi tanaman sawi akibat lahan pertanian yang menyempit, sehingga kebutuhan masyarakat akan bahan pangan semakin berkurang. Oleh sebab itu, diperlukan cara untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan berusahatani. Hal ini juga berhubungan dengan pedapatan petani yang tidak mencapai target yang diinginkan karena produksi yang dimiliki menurun.

Selain ditinjau dari potensi yang dimilikinya, maka diperlukan juga suatu informasi mengenai suatu usahatani. Jika suatu usahatani untuk diusahakan, maka usaha dapat terus dilanjutkan dan dikembangkan, hal tersebut diharapkan akan memberikan dampak positif berupa manfaat yang akan diterima, seperti adanya peningkatan pendapatan dari para pelaku usahatani tersebut.

Meskipun sudah lama dikembangkan penduduk di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang, kegiatan budidaya tanaman sawi yang dilakukan masih dilakukan secara tradisional yang sebagian besar dengan pola monokultur dan hampir dapat dikatakan sangat minim dengan sentuhan teknologi pertanian yang baik. Standar kegiatan budidaya tanaman mulai dari pengadaan bibit, pemeliharaan tanaman, sistem pemanenan hingga pemasaran menggunakan cara-cara tradisional. Disamping permasalahan budidaya tanaman sawi, permasalahan pemasaran merupakan permasalahan tersendiri yang sangat menentukan keberlangsungan usahatani sawi tersebut. Kemampuan produksi tidak akan berarti jika tanpa diimbangi dengan kemampuan pemasaran.

Penduduk di sekitar Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Salah satu tanaman yang diusahakan oleh petani tersebut adalah sayuran sawi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan mendapatkan keuntungan yang lebih, dilihat dari pendapatan yang maksimal, sehingga kegiatan budidaya sawi tersebut dapat menguntungkan bagi petani yang hasilnya dijual sebagai sumber pendapatan keluarga. Kebanyakan warganya bertani sayuran sawi dikarenakan permintaan sayuran ini di daerah tersebut masih tergolong tinggi. Dalam pelaksanaannya petani sayuran sawi di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang mengalami kendala seperti serangan hama penyakit dan irigasi yang kurang memadai. Serangan hama penyakit ini mengakibatkan petani sayuran sering mengalami kegagalan panen akibatnya petani harus menanggung kerugian atas hal tersebut.

Guna memperoleh pendapatan yang memuaskan petani, maka petani dituntut kecermatannya dalam mempelajari perkembangan harga sebagai solusi dalam menentukan pilihan, apakah ia memutuskan untuk menjual atau menahan

hasil produksinya. Namun, bagi petani yang secara umumnya menggantungkan hidupnya dari bertani, maka mereka senantiasa tidak memiliki kemampuan untuk menahan hasil panen kecuali sekedar untuk konsumsi sehari-hari dan membayar biaya produksi yang telah dikeluarkan. Pendapatan usahatani diperhitungkan dari pengurangan besarnya penerimaan dengan besarnya biaya usahatani tersebut. Sayuran sawi caisim yang diperoleh persatuan luas lahan belum menjamin tingginya pendapatan yang akan diterima petani. Pendapatan yang tinggi selalu diharapkan petani dalam menghasilkan produksi pertaniannya. Untuk mendapatkan pendapatan maksimum petani harus dapat meningkatkan produksi dan dapat menekan biaya produksi. Oleh karena itu, petani harus mampu menyediakan *input* usahatani secara efisien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Analisis Pendapatan dan Kelayakan Usahatani Sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka rumusan masalah yang menarik untuk diteliti sebagai berikut.

1. Berapa besar pendapatan usahatani sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang?
2. Bagaimana kelayakan usahatani sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka didapat tujuan dan manfaat sebagai berikut.

Adapun tujuan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menghitung berapa besar pendapatan usahatani sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

2. Untuk mengetahui kelayakan usahatani sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) di Kelurahan Sukamaju Kecamatan Sako Kota Palembang.

Adapun manfaat sebagai berikut.

1. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan bagian dari proses belajar yang harus ditempuh sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana di Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai landasan dan referensi untuk penelitian yang sejenis, serta dijadikan sebagai salah satu bahan acuan untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dalam ruang lingkup yang lebih luas.
3. Memberikan informasi mengenai pendapatan dan kelayakan usahatani sawi Caisim (*Brassica chinensis* var. *parachinensis*) bagi masyarakat pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Rafeah dan Sobri, Khaidir. 2014. Usahatani Agribisnis. Palembang: Universitas Muhammadiyah Palembang.
- Adnyana, Made Oka, Haryanto dan Ning, Pribadi. 2007. Prospek dan Arah Pengembangan Agribisnis Jagung. Edisi Kedua. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Departemen Pertanian.
- Andre Rolef Bawohan. 2021. Sistem Bagi Hasil Pada Usahatani Padi Sawah di Kecamatan Langowan Utara. *Jurnal Transdisiplin Pertanian (Budidaya Tanaman, Perkebunan, Kehutanan, Peternakan, Perikanan), Sosial dan Ekonomi*. Agri-SosioEkonomi Unsrat, ISSN (p) 1907– 4298, ISSN (e) 2685-063X, Terakreditasi Jurnal Sinta 5, Volume 17 Nomor 2, Mei 2021: 295-302.
- Alma, Buchari. 2007. Pengantar Bisnis Edisi Revisi. Bandung: Alfabeta.
- Asin, Arianti. 2016. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Badan Litbang. (2007). Balai Penyuluhan, Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan. Data Jagung Kecamatan Lempuing Jaya. Lubuk Seberuk. Ogan Komering Ilir.
- Badan Pusat Statistik (BPS) Sumatera Selatan. 2022. Profil Potensi Kabupaten Banyuasin. Palembang.
- Bungin, Burhan. 2016. Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi Kedua. Jakarta: Kencana.
- Depdiknas. 2017. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.
- Direkturat Jendral. Hortikultura. 2011. Statistik Hortikultura. Bina Produksi Hortikultura. Jakarta.
- Ditjen Tanaman Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura Kabupaten OKI. 2002. Data Luas dan Produksi Tanaman Jagung di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kayuagung.
- Setiani, Dyan. 2021. Praktek Kerjasama Bagi Hasil Pertanian Padi dan Dampaknya Terhadap Kesejahteraan Petani (Studi Kasus Di Nagari Lubuk Basung Kecamatan Lubuk Basung). Skripsi. Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukit Tinggi.

- Dongoran Daud. 2009. Respons Pertumbuhan dan Produksi Jagung Manis (*Zea mays saccharata* Sturt.) terhadap Pemberian Pupuk Cair TNF dan Pupuk Kandang Ayam. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Gadmor. 2016. Penerapan Pupuk Urea Pada Tumpangsari Jagung-DoubleRowl dan Kacang Tanah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Jagung (*Zea mays* L.). Skripsi. Lampung : Fakultas Pertanian Universitas Lampung.
- Gilarso, Tani. 2015. Pengantar Ilmu Ekonomi Makro. Yogyakarta: Kanisius.
- Gustiana, Iyan. 2015. Perancangan Sistem Informasi Absensi di PT. Braincode Solution. Bandung: Universitas Komputer Indonesia.
- Hadiutomo, Kusno. 2012. Mekanisasi Pertanian. Bogor: IPB Press.
- Hadisapoetra. 2018. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Jakarta: PT. Bina Angkasa.
- Handoyo, Joko. 2002. Perbanyak Benih Jagung. Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Hernanto, Fadholi. 2014. Ilmu Usahatani. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Ishak, A. 2018. Upaya Peningkatan Produksi Kopi Dengan Panen Petik Merah di Kabupaten Rejang Lebong. *Jurnal Agritepa*, VII(1), 31–40.
- Irmayanti. 2016. Sistem Bagi Hasil antara Pemilik Lahan dengan Petani Penggarap Usahatani Lahan Sawah di Desa Bontotallasa, Kecamatan Simbang, Kabupaten Maros. Skripsi. Fakultas Pertanian Universitas Hasanudin.
- Isyanto, Agus Yuniawan. 2017. Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Produksi Pada Usahatani Padi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Cakrawala Galuh*, Vol. I. No. 8. Maret 2012. Pertanian Universitas Galuh.
- Kartasapoetra. 2015. Teknologi Penyuluhan Pertanian. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khaidir, Sobri. 2014. Kewirausahaan Agribisnis. Palembang: Universitas Muhammadiyah.
- Lewi Pernati Sari. 2019. Pengaruh Efektivitas Sistem Kerjasama Kelompok Tani Padi Terhadap Peningkatan Produktivitas Usahatani di Desa Muara Maras Kabupaten Seluma. *Skripsi*. Program Studi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.

- Lumintang, Fatmawati. 2015. Analisis Pendapatan Petani Padi di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal. EMBA 991 Volume 1 - No.3*, Manado.
- Margono. 2020. Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Mosher, Daniel. 2015. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Mubyanto. 2019. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi Sosial.
- Mudakir, Bagio. 2017. Produktivitas Lahan dan Distribusi Pendapatan Berdasarkan Input Produksi. Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Nisa, Alifatun, Fifi dan Hanifah, Nani. 2017. Tinjauan Ekonomi Islam Terhadap Bagi Hasil Muzara'ah di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Bayuwangi. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*. Vol. 8, No. 2.
- Octiasari. 2018. Hubungan Penguasaan Lahan Sawah dengan Pendapatan Usahatani Padi. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Manajemen Institut Pertanian Bogor.
- Patong. 2016. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Bogor: Institut Pertanian.
- Purwono. 2000. Bertanam Jagung Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pratiwi. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT. Remaja Ronda Karya.
- Raharjo, Adam. (2014). Kebutuhan Irigasi tanaman Padi di Kecamatan Polanharjo Kabupaten Klaten. Klaten. *Jurnal Ilmiah Agribisnis*. Vol.3, No.1.
- Rahim, Abdul dan Hastuti Diah, Retno. 2017. Pengantar Ekonomi Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Riyadi. 2017. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produksi Jagung di Kecamatan Wirosari Kabupaten Grobogan. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Rodjak, Aisyah Dwi. 2016. Pengantar Ilmu Pertanian. Jatinangor: Graha Ilmu.